

MANULIFE OBLIGASI NEGARA INDONESIA II

April 2012

Tujuan Investasi

Manulife Obligasi Negara Indonesia II bertujuan untuk menghasilkan pendapatan yang stabil dengan risiko seminimal mungkin dengan melakukan investasi pada Efek bersifat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dalam mata uang Rupiah.

Informasi Produk

Tanggal Penawaran	: 23-Jan-09
Jumlah Dana Kelolaan	: Rp 1.598 triliun
Mata Uang	: Rupiah
Jenis Reksa Dana	: Pendapatan Tetap
Valuasi	: Harian
Bank Kustodian	: Deutsche Bank
Biaya Jasa Pengelolaan MI	: s/d 2.50%
Nilai Aktiva Bersih / Unit	: Rp1,607.84
Deferred Sales Charge	: Tahun 1 : 1.25%
	: Tahun 2 : 0.00%

Kinerja Sejak Diluncurkan (dalam Rupiah)

Portofolio (disetahunkan)	: 15.64%
Kinerja bulanan tertinggi	: 7.21% May/09
Kinerja bulanan terendah	: -6.27% Feb/09

5 Besar Efek dalam Portofolio

10.57%	Government Bond FR58
10.43%	Government Bond FR61
10.02%	Government Bond FR59
8.69%	Government Bond FR54
7.70%	Government Bond FR40

Komposisi Portofolio per (30/4/2012)

Obligasi Pemerintah	: 92.00%
Pasar Uang	: 8.00%
Durasi***	: 6.68

Manajer Investasi

PT Manulife Aset Manajemen Indonesia Berdiri sejak tahun 1996, PT Manulife Aset Manajemen Indonesia (MAMI) adalah salah satu anak perusahaan Manulife Financial yang menawarkan beragam jasa manajemen investasi dan Reksa Dana di Indonesia. Sejak pertama kali berdiri hingga kini, MAMI secara konsisten berhasil mempertahankan posisinya sebagai salah satu perusahaan manajemen investasi terbesar di industri Reksa Dana Indonesia, dengan dana kelolaan (termasuk advisory fund) mencapai lebih dari Rp36,2 Triliun per akhir Desember 2011. MAMI memiliki 17 produk Reksa Dana yang terdiri dari produk Reksa Dana Pendapatan Tetap, Saham (termasuk Reksa Dana Saham Syariah), Campuran, Pasar Uang dan Dana Terproteksi dengan dukungan tim pengelola investasi yang profesional dan berpengalaman.

Manulife Asset Management™

Manulife Asset Management™ adalah sebuah institusi manajemen aset yang merupakan bagian dari Manulife Financial. Manulife Asset Management dan afiliasinya memberikan solusi manajemen aset yang komprehensif bagi nasabah institusi dan jasa pengelolaan dana investasi di seluruh jaringan pasar modal dunia. Jasa pengelolaan investasi tersebut mencakup jangkauan kelas aset yang luas, termasuk ekuitas, pendapatan tetap, dan investasi pada sektor alternatif seperti sektor real estate, timber, pertanian dan juga strategi alokasi aset.

Dengan dana kelolaan sebesar US \$123 Miliar pada akhir tahun 2010 dan memiliki afiliasi di 17 negara di seluruh dunia termasuk di Asia, Cina, Jepang, Hongkong, Singapura, Taiwan, Indonesia, Thailand, Vietnam, Malaysia dan Filipina, Manulife Asset Management bukan hanya merupakan sebuah tim yang profesional, berkomitmen tinggi, dan terhubung secara global dengan pasar Asia, Amerika dan Eropa, namun juga memiliki keahlian dan pengetahuan mendalam dalam mengelola pasar lokal, didukung oleh proses investasi dan manajemen risiko tingkat dunia, serta didukung oleh korporasi finansial yang memiliki reputasi mendunia, Manulife Financial.

www.reksadana-manulife.com

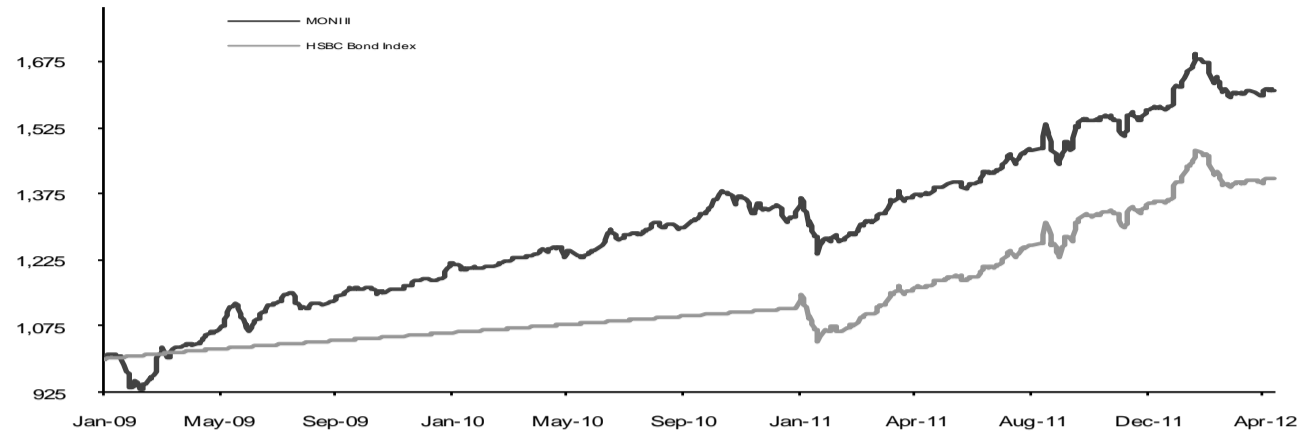
Distributed by :



DISCLAIMER:
THE DATA CONTAINED IN THIS FACT SHEET IS PROVIDED BY MANULIFE ASET MANAJEMEN INDONESIA. HSBC DOES NOT VERIFY THE CONTENTS OF THIS FACT SHEET. THIS FACT SHEET IS PRODUCED FOR INFORMATIONAL PURPOSES ONLY AND DOES NOT CONSTITUTE AN OFFER, INVITATION OR SOLICITATION TO PURCHASE UNITS OF THE FUND. INVESTMENTS IN MUTUAL FUND ARE NOT DEPOSITS IN, OBLIGATIONS OF, OR GUARANTEED OR INSURED BY HSBC. MUTUAL FUND INVESTMENTS ARE SUBJECT TO RISKS. INVESTORS MUST CAREFULLY READ AND COMPREHEND PROSPECTUSES PRIOR TO MAKING ANY MUTUAL FUND INVESTMENT DECISION. HISTORICAL PERFORMANCES DO NOT REFLECT FUTURE PERFORMANCE. NET ASSET VALUE (NAV) FROM EACH FUND MAY GO UP OR DOWN DEPENDING UPON THE FACTORS AFFECTING THE SECURITIES MARKET INCLUDING FLUCTUATIONS IN THE INTEREST RATES.

Ulasan Pasar

MONI II VS HSBC Bond Index



KINERJA (%) DALAM RUPIAH per tanggal (30/04/12)

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Thn Berjalan	1 Thn	3 Thn (d)	5 Thn (d)	Sejak Diluncurkan (d)*
MONI II	0.37%	-2.41%	4.14%	2.24%	17.03%	15.75%	n/a	15.64%
PM**	0.63%	-1.45%	6.01%	3.65%	21.15%	11.37%	n/a	11.05%

1 Tahun : 365 Hari

Alokasi Investasi

Pasar Uang	: 0-20%
Obligasi	: 80-100%

* Kinerja disetahunkan dan menggunakan metode compounding/majemuk (khusus untuk produk yang telah berumur lebih dari setahun sejak Tanggal Penawaran).

**HSBC Bond Index

***Durasi : Sebuah pengukuran umum dari sensitivitas nilai aset portofolio pendapatan tetap terhadap perubahan tingkat suku bunga acuan.

Ulasan Manajer Investasi

Inflasi bulanan Indonesia pada bulan April tercatat sebesar 0,21%, lebih tinggi dari inflasi bulan sebelumnya yang berada pada level 0,07%. Inflasi tahunan berada pada level 4,5%, juga lebih tinggi dibandingkan dengan bulan Maret sebesar 3,97%. Inflasi Indonesia bulan April ini tercatat lebih tinggi dari estimasi median 20 ekonom yang disurvei Bloomberg News sebesar 4,46%. Inflasi inti, yang mengesampingkan harga-harga yang dikendalikan pemerintah dan harga-harga yang fluktuatif (terutama makanan segar dan energi) tercatat sebesar 4,24%, relatif stagnan dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 4,25%. Pada akhir bulan April, harga rata-rata minyak mentah Indonesia (Indonesian Crude Price) masih berada di bawah level minimum yang disyaratkan parlemen untuk pemerintah dapat menaikkan harga BBM. Kebijakan BBM bersubsidi akan menjadi krusial di masa masa mendatang, karena kebijakan ini akan menjadi pemicu arah inflasi di Indonesia. Meskipun inflasi saat ini cenderung lebih tinggi dari bulan bulan sebelumnya, ekspektasi kami untuk sementara waktu suku bunga acuan akan tetap berada di level 5,75%, sejalan dengan kebijakan pro-growth Bank Indonesia.

Selama bulan April, pasar obligasi diperdagangkan flat dengan adanya ketidakpastian keputusan pemerintah terhadap pembatasan konsumsi BBM Bersubsidi. HSBC Local Bond Index menguat 0,63% di akhir bulan April. Di samping tekanan inflasi, timbul kekuatiran baru di pasar seiring potensi naiknya defisit anggaran belanja negara akibat meningkatnya harga minyak mentah internasional. Hal ini dikuatirkan membuat pemerintah terpaksa menutup defisit tersebut melalui penerbitan obligasi dan mengakibatkan banjirnya supply obligasi di pasaran. Namun, kekhawatiran tersebut dapat ditampik dengan keberhasilan pemerintah dalam menerbitkan obligasi Indonesia (denominasi USD) dengan jangka waktu 10 tahun dan 30 tahun, dimana penawaran umum obligasi ini ditutup dengan kelebihan permintaan tiga kali lipat dari penawaran. Pada akhir April, investor asing meningkatkan kepemilikan mereka akan obligasi pemerintah Indonesia sebesar IDR4.15 triliun (dengan total jumlah kepemilikan IDR228.87 triliun), yang merupakan peningkatan nominal bulanan sebesar 1,85%. Sementara itu nilai tukar Rupiah melemah menjadi 9.177 dari 9.146. Pelemahan Rupiah sebesar 0,34% ini merefleksikan risk aversion global yang menyebabkan permintaan mata uang USD kembali meningkat.

Total ekspor pada Maret 2012 mencapai 17,27 Miliar Dolar AS; tumbuh 10% dibandingkan bulan Februari, sedangkan Nilai impor mencapai 16,43 Miliar Dolar AS, kenaikan sebesar 10,5% dibandingkan dengan nilai impor bulan sebelumnya. Surplus perdagangan bulan Maret 2012 tercatat sebesar 840 juta Dolar AS - sedikit lebih tinggi dari nilai total bulan Februari 2012 sebesar 828,6 juta Dolar AS. Surplus perdagangan di bulan Maret merupakan pembalikan tren awal tahun, dimana pertumbuhan ekspor bulan Maret lebih tinggi dibandingkan dengan impor. Walaupun surplus perdagangan meningkat, cadangan devisa pada bulan Maret menurun karena adanya aliran dana asing yang keluar dari mata uang, sehingga cadangan devisa mengalami sedikit penurunan ke angka 110,49 miliar Dolar AS, turun sebesar 1,54%.

Sumber : PT Manulife Aset Manajemen Indonesia

Fund managed by:

